

INDIKASI ADANYA PENINGKATAN ANGKA KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT LAVALETTE.

Jauhar Roulfia Salsabila Fatin
Sumirah Budi Pertami, S.Kp.,M.Kep.
Supono S.Kep, Ns, M.Kep.Sp. MB

ABSTRAK

Persalinan dengan metode Sectio Caesarea merupakan salah satu alternatif persalinan. SC dilaksanakan dengan indikasi medis untuk meminimalkan resiko persalinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui indikasi apa saja yang berhubungan dengan meningkatnya angka kejadian Sectio Caesarea di Rumah sakit Lavalette. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang). Populasi dalam penelitian ini semuanya dijadikan sampel berjumlah 69 ibu bersalin. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuisisioner kepada pasien ibu bersalin. Analisis dilaksanakan dengan uji univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 32 (46,4%) termasuk dalam kriteria melakukan *sectio caesarea*, ada indikasi hubungan usia kehamilan, Ketuban Pecah Dini (KPD), Preeklamsia, letak sungsang dan partus lama dengan tindakan Sectio Caesarea pada ibu bersalin di Rumah Sakit Lavalette Malang, Hasil analisis indikasi Sectio Caesarea menunjukkan Ketuban Pecah Dini adalah indikasi dominan terhadap tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Lavalette Malang, memiliki nilai p-value $0,000 < 0,005$ dan nilai *Odds Ratio* tertinggi yaitu 92. Hal ini berarti ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini berpeluang 92 kali lipat menjalani Sectio Caesarea dibandingkan variabel yang lain. KPD dalam penelitian ini adalah indikasi yang paling sering menjadi penyebab Tindakan SC.

Kata Kunci: Indikasi, Peningkatan, *Sectio Caesarea*